



The Relationship between Anxiety and Compliance in Conducting Antenatal Care during the Covid 19 Pandemic for Pregnant Women at the Sekolaq Darat Health Center in 2022

Listeri^{1*}, Edi Sukamto², Siti Raihanah³
Poltekkes Kemenkes Kaltim

Corresponding Author: Listeri literimarnadeta37@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Anxiety, Compliance, Antenatal Care, Pregnant Women, COVID-19

Received : 19, November
Revised : 20, December
Accepted: 22, January

©2023 Listeri, Sukamto, Raihanah:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between anxiety and adherence of pregnant women to antenatal care during the COVID-19 pandemic. This type of research is descriptive correlative with cross sectional design. The population in this study were all trimester I-III pregnant women at the Sekolaq Darat Health Center in 2022 as many as 41 people. The sampling technique uses total sampling so that the entire population is sampled in this study. Data was collected using observation sheets, questionnaires, MCH books, and the DASS (Depression Anxiety Stress) instrument to measure anxiety. Data were analyzed using the chi square test. The results of the hypothesis test obtained a p-value = 0.00 ($p < 0.05$). So it can be concluded that there is a relationship between anxiety and compliance with antenatal care during the COVID-19 pandemic for pregnant women at the Sekolaq Darat Health Center in 2022.

Hubungan Kecemasan dengan Kepatuhan Melakukan *Antenatal Care* di Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di Puskesmas Sekolaq Darat Tahun 2022

Listeri^{1*}, Edi Sukamto², Siti Raihanah³

Poltekkes Kemenkes Kaltim

Corresponding Author: Listeri listerimarnadeta37@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kecemasan, Kepatuhan, Antenatal Care, Ibu Hamil, COVID-19

Received : 19, November

Revised : 20, December

Accepted: 22, January

©2023 Listeri, Sukamto, Raihanah:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan kepatuhan ibu hamil melakukan antenatal care di masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif korelatif dengan desain cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I-III di Puskesmas Sekolaq Darat tahun 2022 sebanyak 41 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi menjadi sampel pada penelitian ini. Pengambilan data dilakukan menggunakan lembar observasi, kuesioner, buku KIA, dan instrumen DASS (*Depression Anxiety Sress*) untuk mengukur kecemasannya. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai *p-value* = 0,00 ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan dengan kepatuhan melakukan antenatal care di masa pandemi COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sekolaq Darat tahun 2022.

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan yang sudah mewabah di Wuhan, China yang menyebar keseluruh dunia dan sudah menjadi pandemi global (Dashraath et al., 2020). Ibu hamil merupakan salah satu orang yang berisiko infeksi virus COVID-19, hal ini dikarenakan adanya perubahan fisiologis, lebih tepatnya pada sistem kardiovaskular, respirasi dan imunitas sehingga dapat membuat ibu hamil menjadi lebih rentan berisiko tertularnya baik virus COVID-19 ataupun virus menular lainnya (Indian Council of Medical Research, 2020).

Pada awal pandemi COVID-19 diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan beberapa pelayanan kesehatan tidak beroperasi seperti keadaan normal sebelum pandemi, sekitar 75% layanan posyandu tidak beroperasi, 41% layanan kunjungan rumah tidak dilakukan, dan sekitar 46% layanan antenatal care terhentinya hal ini terjadi dikarenakan tingginya kekhawatiran masyarakat yang takut tertular COVID-19 sehingga masyarakat memilih dan berkegiatan di rumah saja (Kemenkes RI, 2020).

Data POGI (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia) menyatakan sekitar 13,7% wanita hamil lebih rentan terinfeksi SARS Cov-2 dibandingkan dengan wanita tidak hamil hal ini dikarenakan menurunnya sistem imun tubuh pada ibu hamil (Rohmah and Nurdianto, 2020). Di Indonesia, POGI menyatakan ada 18 ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 saat pada trimester tiga setelah persalinan setelah dilakukan pemeriksaan lanjutan menyatakan hasil negatif COVID-19 pada bayi yang baru dilahirkan ibu, hingga sekarang masih belum ada penelitian lanjutan terkait penularan virus COVID-19 antara ibu hamil dan bayi lewat plasenta. Namun penelitian serupa menyatakan ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 saat melahirkan terdapat bayi kasus gawat janin, berat badan lahir rendah dan ada bayi yang positif setelah di tes PCR (Rana Magdi et al. 2020).

Antenatal care (ANC) merupakan salah satu komponen yang diwajibkan pada masa kehamilan, dimana antenatal adalah suatu pemeriksaan kehamilan yang berfokus pada observasi kehamilan, edukasi kehamilan, sampai mencakup mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinannya yang dilakukan oleh petugas kesehatan (Ekasari and Natalia, 2019). Dalam pemeriksaan antenatal ibu dianjurkan untuk mempersiapkan persalinan dan memperketat pengawasan pada ibu hamil selain itu antenatal juga membantu ibu untuk memperoleh informasi seputar kehamilannya (Ekasari and Natalia, 2019).

Selama pandemi COVID-19 standar pelayanan antenatal mengalami perubahan yaitu Berdasarkan pedoman pelayanan antenatal yang dikeluarkan Kemenkes di era adaptasi kebiasaan baru pandemi COVID-19, pelayanan ANC pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3 (Kemenkes RI, 2020).

Adapun dampak apabila ibu tidak melakukan kunjungan antenatal secara rutin dan berkala dampaknya adalah ibu tidak dapat mengetahui perkembangan kehamilan dan perkembangan janin, hal ini dapat menyebabkan adanya risiko pada kehamilan dan komplikasi yang tidak terdeteksi secara dini, bahkan kematian maternal (Wagiyo & Putrono, 2018).

Salah satu permasalahan pada ibu hamil adalah tingginya kecemasan ibu hamil terhadap COVID-19 serta tingginya kasus penderita COVID-19 yang berdampak kepada pelayanan dan kunjungan antenatal pada ibu hamil (Muliati 2020). Pandemi juga berdampak ke psikologis ibu hamil, kecemasan dan ketidaknyamanan terkait pandemi global, batasan sosial, serta bertambah angka kasus COVID-19 setiap hari, sehingga takut akan tertular COVID-19, serta dapat meningkatkan stress dan kecemasan (Salehi et al., 2020).

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan wawancara terhadap 10 ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan ANC, menyatakan bahwa mereka tidak berani melakukan kunjungan karena takut dan cemas terpapar virus SARS Cov-2, berdasarkan uraian ini, maka peneliti ingin membuktikan apakah kecemasan berhubungan dengan kepatuhan melakukan antenatal care pada masa pandemi COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sekolaq Darat tahun 2022.

TINJAUAN PUSTAKA

Corona Virus Disease 2019

Menurut WHO (2020) penyakit coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus SARS Cov-2 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan orang-orang yang memiliki komorbid seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker memungkin tertular COVID-19. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru. 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2) yang sebelumnya disebut Novel Coronavirus (2019-nCov). Virus baru ini sangat menular dan cepat menyebar secara global (Rahayu, S., & Nugroho, 2020).

Virus corona atau human corona virus setidaknya telah menyebabkan tiga wabah besar penyakit di dunia selama dua dekade terakhir, tingginya risiko yang dihadapi dari cara penyebaran virus corona menghasilkan angka kejadian dan kematian yang terus bertambah. Menurut Xu et al. (2020) terdapat beberapa macam penyebaran COVID-19 diantaranya melalui droplet, kontak langsung dan tidak langsung, penularan asimtomatik, penularan okuler, penularan tinja-oral, transmisi aerosol dan penularan keluarga.

Kehamilan

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Yulistiana, 2019).

Manuaba (2018), mengemukakan kehamilan adalah proses mata rantai yang bersinambungan dan terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan placenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Sholic hah, Nanik, 2017: 79-80). Manuaba (2018) mengemukakan lama kehamilan berlangsung sampai persalinan aterm (cukup bulan) yaitu sekitar 280 sampai 300 hari (Kumalasari, 2017).

Kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang ibu, karena itu ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama suami agar dapat menjalani proses kehamilan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman (Yuliana, 2018).

Antenatal Care

Menurut Kemenkes RI (2020), *antenatal care* merupakan suatu bentuk pengawasan kehamilan untuk mengetahui kesehatan umum ibu, menegakkan secara dini penyakit yang menyertai kehamilan dan menegakkan secara dini komplikasi kehamilan. Pengawasan wanita hamil secara rutin mampu membantu menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Pelayanan antenatal bertujuan untuk memberikan pengalaman hamil dan melahirkan yang positif bagi para ibu (*positive pregnancy experience*) atau *well born baby* dan *well health mother*, mempersiapkan perawatan bayi dan laktasi serta memulihkan kesehatan ibu yang optimal saat akhir kala nifas sehingga menurunkan angka mortalitas dan morbiditas ibu dan anak (WHO, 2020).

Penelitian Osanan et al. (2020) mengemukakan bahwa selama masa pandemi COVID-19 mayoritas ibu hamil tidak berkunjung ke penyedia layanan kesehatan atau ke rumah sakit, bahkan ketika ada kebutuhan karena merasa takut tertular SARS-CoV-2. Selain itu adanya pembatasan jarak sosial, hambatan akses transportasi dan penyebaran COVID-19 yang terus meningkat sehingga berpotensi menimbulkan ketakutan, stres dan kecemasan yang dapat memberikan pengaruh buruk pada emosional ibu hamil dan semakin meningkat karena mengkhawatirkan keselamatan diri dan janinnya (Mizrak, Sahin & Kabakci, 2021).

Kemenkes RI (2020) mengeluarkan pedoman pelayanan *antenatal care* (ANC) pada kehamilan normal dilakukan minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3. Prinsip-prinsip pelayanan *antenatal care* saat pandemi : (Kemenkes RI, 2020)

1. Pada saat melakukan teleregistrasi wajib ditekankan pentingnya ibu hamil dan keluarga (pengantar) menggunakan masker pada saat melaksanakan pemeriksaan tatap muka.

2. Seluruh staf/petugas kesehatan menggunakan APD yang sesuai (pelindung kepala, masker bedah, *face shield*, *gown*, sarung tangan dan sepatu tertutup).
3. Ibu hamil yang telah kontak erat dan menunjukkan gejala ringan infeksi COVID-19 wajib menunda pemeriksaan prenatal selama 14 hari.
4. Evaluasi dasar yang memerlukan pertemuan langsung, seperti pengukuran tekanan darah, pemeriksaan laboratorium, serta penilaian pertumbuhan janin akan tetap dilakukan dan diatur agar dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan maternal lain agar membatasi kunjungan yang berulang ke klinik/rumah sakit.
5. Suplementasi asam folat, kalsium, vitamin D dan besi tetap diberikan sesuai dengan rekomendasi nasional.
6. Ibu hamil disarankan untuk menghitung gerakan janin secara mandiri pada kehamilan trimester ketiga > 28 minggu (Minimal 10 gerakan dalam 2 jam, jika 2 jam pertama gerakan janin belum mencapai 10 gerakan dapat diulang pemantauan 2 jam berikutnya sampai maksimal dilakukan hal tersebut selama 6x (dalam 12 jam)). Bila belum mencapai 10 gerakan selama 12 jam, ibu harus segera datang ke fasyankes untuk memastikan kesejahteraan janin.

Modifikasi pada pelayanan kesehatan ibu hamil selama pandemi COVID-19 bertujuan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya infeksi nosokomial. Di Inggris, dua studi survey yang dilakukan Jardine et al. (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar unit kesehatan mengurangi pertemuan antenatal yang kemudian dialihkan dengan metode konsultasi jarak jauh, membatasi akses ke pelayanan kesehatan serta mengubah metode skrining kehamilan. Adanya perubahan layanan ini memberikan dampak pada pengalaman ibu hamil dan keluarganya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian terhadap pelayanan Antenatal care bersumber dari pengalaman ibu hamil sebagai suatu perlakuan atau tindakan yang sedang atau pernah dijalani, dirasakan dan diterima oleh ibu hamil yang menggunakan pelayanan ANC.

Kecemasan

Menurut Freud (dalam Alwisol, 2019) mengatakan bahwa kecemasan adalah fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai. Kecemasan berfungsi sebagai mekanisme yang melindungi ego karena kecemasan memberi sinyal kepada kita bahwa ada bahaya dan kalau tidak dilakukan tindakan yang tepat maka bahaya itu akan meningkat sampai ego dikalahkan.

Salah satu permasalahan yang dialami oleh ibu hamil adalah tingginya kecemasan ibu hamil terhadap covid 19 serta tingginya kasus penderita COVID-19 yang berdampak kepada pelayanan dan kunjungan antenatal pada ibu hamil (Muliati, 2020). Selama pandemi juga berdampak ke psikologis ibu hamil kecemasan yang disebabkan oleh ketidaknyamanan terkait pandemi

global batasan sosial, serta bertambah angka kasus COVID-19 setiap hari dan takut akan tertular COVID-19 dapat meningkatkan stress dan kecemasan (Salehi et al. 2020).

Depression Anxiety Stress Scale (DASS) merupakan kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data, untuk menilai kecemasan. DASS telah mengevaluasi validitas dan realibilitasnya dan hasilnya baik. Penelitian menunjukkan bahwa konsistensi internalnya pada sampel psikiatrik dan non-psikiatrik adukuat dengan korelasi keseluruhan butir-butir pertanyaan yang baik dan realibilitas uji yang baik. DASS yang mengandung 20 pertanyaan: yang menggambarkan gejala-gejala kecemasan. Setiap butir pertanyaan dinilai berdasarkan frekuensi dan durasi gejala yang timbul: (1) tidak pernah sama sekali, (2) jarang, (3) kadang-kadang, (4) sering dan (5) selalu mengalami gejala tersebut. Skor masing-masing pertanyaan dijumlahkan menjadi 1 (satu) skor global dengan kisaran nilai 20-100. DASS telah digunakan secara luas sebagai alat skrining kecemasan. Kuesioner ini juga sering digunakan untuk menilai kecemasan selama dan setelah seseorang mendapatkan terapi atas gangguan kecemasan yang dialaminya.

Berdasarkan dari teori yang telah dipaparkan sehingga dapat disusun sebuah kerangka konsep dari penelitian yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat pada bulan Juni s.d Juli 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I - III sebanyak 41 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga seluruh populasi akan menjadi sampel yaitu sejumlah 41 responden. Adapun kriteria inklusi sampel adalah ibu hamil yang bersedia menjadi responden, ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sekolaq Darat, dan ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik.

Pengambilan data penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengukur kepatuhan dalam pemeriksaan ANC, lembar kuesioner, dan instrumen *Depression Anxiety Stress* (DASS) untuk mengukur kecemasan, serta data pendukung dari buku KIA. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap variabel dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 5% (0,05).

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Gambaran karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan paritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Sekolaq Darat tahun 2022

Karakteristik Responden	N	%
Usia		
<19 tahun	2	4,9
20-35 tahun	32	78
>35 tahun	7	17,1
Pendidikan		
SMP	3	7,3
SMA	10	24,4
D3/S1/S2	28	68,3
Pekerjaan		
IRT	29	70,7
PNS/Swasta	8	19,5
Pedagang/Wiraswasta	4	9,8
Paritas		
Anak Pertama	22	53,7
Anak Kedua	11	26,8
Anak Ketiga	5	12,2
Anak Keempat	2	4,9
Anak Kelima	1	2,4
Jumlah	41	100

Berdasarkan tabel 1, data distribusi yang diperoleh menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berada pada kelompok umur 20-35 sebanyak 32 ibu hamil (78%). Berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat Pendidikan D III/SI/S2 yaitu sebanyak sebanyak 28 ibu hamil (68,3%). Berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 29 ibu hamil (70,7%). Berdasarkan paritas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang baru memiliki anak pertama sebanyak 22 ibu hamil (53,7%).

Gambaran karakteristik responden berdasarkan variabel yang diteliti yaitu kecemasan dan kepatuhan ibu hamil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Variabel Kecemasan Ibu Hamil di Puskesmas Sekolaq Darat Tahun 2022

Kecemasan	N	%
Cemas Tinggi	32	78
Cemas Rendah	9	22
Jumlah	41	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami cemas tinggi yaitu sejumlah 32 orang (78%) hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Islami, Nasriyah & Asiyah (2021) didapatkan bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan kecemasan pada ibu hamil mulai dari kecemasan rendah, sedang dan berat.

Peneliti berasumsi adanya kecemasan pada ibu hamil disebabkan oleh karena adanya kekhawatiran terhadap kehamilan dan persalinannya di masa pandemi COVID-19 ini terutama kepada bayinya. Sedangkan pada sebagian ibu yang mengalami kecemasan tinggi, sesuai dengan hasil kuisioner didapatkan bahwa sebagian ibu merasa cemas mengenai persalinannya, terkadang ibu berpikir bahwa anaknya akan mengalami penyakit.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC saat Pandemi COVID-19 Tahun 2022

Kepatuhan	N	%
Patuh	12	29,3
Tidak Patuh	29	70,7
Jumlah	41	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil tidak patuh melakukan pemeriksaan ANC saat pandemi COVID-19 yaitu sejumlah 29 responden (70,7%).

Analisa Bivariat

Hubungan kecemasan dengan kepatuhan melakukan antenatal care pada masa pandemi COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sekolaq Darat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hubungan Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Sekolaq Darat Tahun 2022

Kecemasan Pandemi COVID-19	Kepatuhan Antenatal Care						<i>p value</i>	OR	CI
	Patuh		Tidak Patuh		Total				
	F	%	F	%	F	%			
Cemas Rendah	7	58,3	2	6,9	9	22	7,467	1,8-29,8	
Cemas Tinggi	5	41,7	27	93,1	32	78	0,00		
Jumlah	12	100	29	100	41	100			

Analisis Uji Chi Square $p - v < a$

Berdasarkan tabel 4 tersebut menunjukkan responden yang mengalami cemas rendah dengan patuh adalah sebanyak 7 responden (58,3%) sedangkan responden yang mengalami cemas tinggi dengan patuh adalah sebanyak 5 responden (41,7%). Responden yang cemas rendah dengan tidak patuh sebanyak 2 responden (6,9%) sedangkan responden yang mengalami cemas tinggi dengan tidak patuh sebanyak 27 responden (93,1%). Hasil tersebut menunjukkan semakin responden mengalami kecemasan menjadikan kepatuhan untuk melakukan antenatal care semakin tidak patuh.

Berdasarkan analisis statistik menggunakan *uji chi square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Hal ini berarti ada hubungan antara kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan melakukan antenatal care di masa pandemi di wilayah Puskesmas Sekolaq Darat. Hasil analisis tersebut diperoleh pula nilai OR = 7,467 artinya ibu hamil yang mengalami kecemasan tinggi mempunyai peluang 7,467 kali tidak patuh dalam melakukan antenatal care dibandingkan ibu hamil yang mengalami kecemasan rendah.

PEMBAHASAN

Mengenai hubungan kecemasan dengan kepatuhan melakukan antenatal care pada masa pandemi COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sekolaq Darat Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Hubungan Kecemasan Ibu Hamil di Masa COVID-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 32 ibu hamil (78%) di wilayah kerja Puskesmas Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat yang mengalami kecemasan tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hampir separuh responden mengalami kecemasan. Kecemasan atau ansietas merupakan keadaan emosi dan pengalaman subjektif individu. Keduanya adalah energi dan tidak dapat diamati secara langsung. Seseorang dapat menilai ansietas dengan berdasarkan perilaku tersebut (Stuart,2013,h.170).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Heriani (2016) menyatakan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan tinggi yaitu 78%

sedangkan pada kecemasan rendah sebanyak 22%. Kecemasan dapat terjadi karena kehamilan pertama bagi seorang wanita merupakan salah satu periode krisis dalam kehidupannya.

2. Hubungan Kepatuhan dengan Kunjungan Antenatal Care

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir sebagian ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat pada masa pandemi COVID-19 tidak patuh dalam kunjungan antenatal care sebanyak 29 responden (70,7%). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa belum semua ibu hamil patuh dalam kunjungan antenatal care di masa pandemi COVID-19 ini.

Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat tidak patuh dalam kunjungan antenatal care di masa pandemi COVID-19 ini. Kepatuhan pelayanan *antenatal care* diwujudkan melalui kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan sekurang-kurangnya 6 kali selama masa kehamilan dengan distribusi waktu minimal 2 kali pada trimester pertama, minimal 1 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga (Kemenkes RI, 2020).

3. Hubungan Kecemasan dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care di Masa Pandemi COVID-19 pada Ibu Hamil di Puskesmas Sekolaq Darat

Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,00 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kecemasan dengan kepatuhan melakukan antenatal care di masa pandemi COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sekolaq Darat. Hasil analisis tersebut diperoleh pula nilai OR = 7,467 artinya ibu hamil yang mengalami kecemasan tinggi mempunyai peluang 7,467 tidak patuh melakukan kunjungan antenatal care di masa pandemi COVID-19.

Hasil di atas sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang membuktikan bahwa kepatuhan melakukan *antenatal care* dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya, dukungan suami. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawati .,2020; Sulistyowati and Soroanita., 2021). Namun peneliti belum menemukan adanya faktor kecemasan yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan kunjungan ANC di masa COVID-19.

Peneliti berasumsi bahwa hal ini mungkin dikarenakan belum adanya penelitian yang dilaksanakan pada suasana pandemic COVID-19, di mana ibu hamil merasa cemas untuk datang ke Puskesmas karena berisiko tertular.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan melakukan antenatal care di masa pandemi COVID-19

bagi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sekeloaq Darat Kabupaten Kutai Barat dengan *p-value* = 0,00 ($p < 0,05$).

PENELITIAN LANJUTAN

Saran untuk peneliti selanjutnya agar menganalisis lebih lanjut karakteristik responden yang diprediksi juga memiliki hubungan kecemasan dengan melakukan kunjungan antenatal care di masa pandemi COVID-19. Selain itu, disarankan juga untuk peneliti selanjutnya agar dapat menganalisis lebih lanjut masing-masing item pertanyaan pada kuesioner yang berhubungan dengan kepatuhan melakukan kunjungan antenatal care di masa pandemic COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jurnal ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan memberi dukungan. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Niswatu. 2019. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemampuan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III." *Jurnal Ners Dan Kebidanan* 2(3):237-41.
- Ahnach, M., & Doghmi, K. 2020. "Impact of COVID-19 Pandemic on Bone Marrow Transplantation in Morocco." *The Pan African Medical Journal* 35(2).
- Ahsan, F., Rahmawati, N. Y., & Alditia, F. N. 2020. *Lawan Virus Corona: Studi Nutrisi Untuk Kekebalan Tubuh* (B. Santoso (Ed.)). Airlangga University Press.
- Algifari, S. M. 2020. *Peran Kelompok Kkn 303 Sebagai Pengaruh Dan Pembawa Energi Baru Ditengah Pandemi COVID-19* (A. A. Rahman (Ed.)). Bandung: LP2M UIN SGD.
- Alwisol. 2019. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amini, Aulia. 2017. "Hubungan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Kabupaten Lombok Utara Provinsi Ntb Tahun 2016."
- Bin, E., Andruetto, C., Susilo, Y., & Pernestål, A. 2021. "The Trade-Off Behaviours between Virtual and Physical Activities during COVID-19 Pandemic Period." *Eur. Transp. Res. Rev* 13(14).
- Cahyani, Isna Septiana Dewi. 2020. "Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas." *Higeia Journal of Public Health Research and Development* 1(3):84-94.
- Vita Camelia. 2020. "Hubungan Antara Kualitas & Kuantitas Riwayat Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Stunting Pada Balita Usia 24-59

- Bulan Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang." *Journal of Issues in Midwifery* 4(3):100–111. doi: 10.21776/ub.joim.2020.004.03.1.
- Clerkin, K. J., Fried, J. A., Raikhelkar, J., Sayer, G., Griffin, J. M., Masoumi, A., ... & Uriel, N. 2020. "COVID-19 and Cardiovascular Disease." *Circulation* 141(20):1648–55.
- Darmiati. 2020. "Early Detection of Toddler Development." 9:1003–8. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.441.
- Dashraath, Pradip, Jing Lin Jeslyn Wong, Mei Xian Karen Lim, Li Min Lim, Sarah Li, Arijit Biswas, Mahesh Choolani, Citra Mattar, and Lin Lin Su. 2020. "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and Pregnancy." *American Journal of Obstetrics and Gynecology* 222(6):521–31. doi: 10.1016/j.ajog.2020.03.021.
- Edis, E. Ç. 2020. "Chronic Pulmonary Diseases and COVID-19." *Turkish Thoracic Journal* 21(5):345.
- Ekasari, Tutik, and Mega Silvian Natalia. 2019. "Pengaruh Pemeriksaan Kehamilan Secara Teratur Terhadap Kejadian Preeklamsi." *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 3(1):24–28. doi: 10.33006/ji-kes.v3i1.125.
- Esegbona, Sarah. 2020. "Impact of COVID-19 On Antenatal Care Provision." *Journal of Global Health Science* 2(1):4–5. doi: 10.35500/jghs.2020.2.e4.
- Evayanti, Y. 2017. "Relationship between Mother's Knowledge and Husband's Support for Pregnant Women on Regularity of Antenatal Care (ANC) Visits at Wates Health Center, Central Lampung in 2014." *Jurnal Kebidanan* 1(2):81–90.
- Fitriani. 2019. "Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur." *Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Binawan*.
- Gülsen, A., Yigitbas, B. A., Uslu, B., Drömann, D., & Kilinc, O. 2020. The Effect of Smoking on COVID-19 Symptom Severity: Systematic Review and Meta-Analysis. *Pulmonary medicine*.
- Handayani, Fitri. 2017. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DI DESA MUARA MAHAT WILAYAH KERJA PUSEKSMAS TAPUNG I." 1(8.5.2017):27–40.
- Hanif, S., Ali, S. N., Hassanein, M., Khunti, K., & Hanif, W. 2020. "Manifestations of Renal System Involvement in Hospitalized Patients with COVID-19 in Saudi Arabia." *Plos One* 16(7).
- Hastono, Sutanto Priyo. 2017. *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herbawani, Chahya Kharin, Salshabiyla Naura Almamira Cukarso, Intan Muzdhalifa Maulana, and Flavia Stefanie Ananda Utami. 2020. "Pregnancy and COVID-19: A Literature Review." 30(Ichd):385–91. doi: 10.2991/ahsr.k.201125.066.
- Holmes, Debbie & Phillip, N. 2017. *Buku Ajar Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Ika Widayanti, Putu. 2019. "Hubungan Dukungan Suami, Motivasi, Dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada

- Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja P Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2017." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Inayah, Nur, and Enny Fitriahadi. 2019. "Hubungan Pendidikan, Pekerjaan Dan Dukungan Suami Terhadap Keteraturan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III." *JHeS (Journal of Health Studies)* 3(1):64–70. doi: 10.31101/jhes.842.
- Irianto, Ady DS, Sri Puguh Kristiyawati, and Supriyadi. 2014. "Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di Rs Telogorejo Semarang." *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*.
- Izquierdo, J. L., Almonacid, C., González, Y., Del Rio-Bermudez, C., Ancochea, J., Cárdenas, R., ... & Soriano, J. B. 2021. "The Impact of COVID-19 on Patients with Asthma." *European Respiratory Journal* 57(3).
- Kemendes RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020. Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta.
- Kumalasari, Intan. 2017. *Panduan Praktik Laboratorium Dan Klinik, Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir, Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kurniasari, D., I. A. Yuvisk. 2020. "Penyuluhan Pelayanan Kehamilan (ANC) Yang Aman Di Era Pandemi COVID-19." *Jurnal Perak Malahayati* 2(2):86–89.
- Kusumawardhani & Devi. 2017. "Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Di Kelurahan Wonokusumo Untuk Melakukan Antenatal Care." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada* 6(1):79–92. doi: 10.33475/jikmh.v6i1.64.
- Manuaba. 2018. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB*. Jakarta: EGC.
- Megasari dkk. 2017. *Asuhan Kebidanan 1*. Ed.1. Cet.2. Yogyakarta: Deepublish.
- Miller, R., & Englund, K. 2020. "Clinical Presentation and Course of COVID-19." *Cleveland Clinic Journal of Medicine* 87(7):384–88.
- Mirzaei, H., McFarland, W., Karamouzian, M., & Sharifi, H. 2021. "COVID-19 among People Living with HIV: A Systematic Review." *AIDS and Behavior* 25:85–92.
- Mizrak Sahin, Berrak, and Esra Nur Kabakci. 2021. "The Experiences of Pregnant Women during the COVID-19 Pandemic in Turkey: A Qualitative Study." *Women and Birth* 34(2):162–69. doi: 10.1016/j.wombi.2020.09.022.
- Mueller, A. L., McNamara, M. S., & Sinclair, D. A. 2020. "Why Does COVID-19 Disproportionately Affect Older People?" *Aging (Albany NY)* 12(10).
- Muliati, E. 2020. *Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi COVID-19*. Jakarta: Direktorat Kesehatan keluarga.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekodjo. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. III. Jakarta: rineka cipta.
- Nursalam. 2018. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu*

- Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Osanan, Gabriel Costa, Maria Fernanda Escobar Vidarte, and Jack Ludmir. 2020. "Do Not Forget Our Pregnant Women during the COVID-19 Pandemic." *Women and Health* 60(9):959-62. doi: 10.1080/03630242.2020.1789264.
- Polit, D.F., & Hungler, B. P. 2017. *Nursing Research : Principles & Methods* (Ed. 6). Philadelphia: Lippicott Williams & Wilkins.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2017. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Priharjo, Robert. 2017. *Pengkajian Fisik Keperawatan: Konsep, Proses Dan Praktek*. Volume 2. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Rahayu, S., & Nugroho, R. 2020. *COVID-19 The Nightmare Or Rainbow* (T. M. A. Publishing (Ed.); 1st Ed.). Mata Aksara Publishing.
- Rahman, A., Heldawati, and Sudirman. 2014. "Hubungan Tindakan Hemodialisis Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang Hemodialisa RSUD Labuang Baji Pemprov Sulawesi Selatan." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*.
- Rana Magdi et al. 2020. "A Systematic Scoping Review of COVID-19 during Pregnancy and Childbirth."
- Risza Choirunissa, and Noviliani Dwi Syaputri. 2018. "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan K4 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bakung Provinsi Lampung Tahun 2017." *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya* 4(1):72.
- Rohmah, Martina Kurnia, and Arif Rahman Nurdianto. 2020. "Perspective of Molecular Immune Response of SARS-COV-2 Infection." *Jurnal Teknologi Laboratorium* 9(1):58-66. doi: 10.29238/teknolabjournal.v9i1.218.
- Ruslin, M., Hamrun, N., Habar, E. H., & Akbar, F. H. (Eds. .. 2020. *Masa Pandemi COVID-19 Dan Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Bidang Kedokteran Gigi* (1st Ed.). Upt Unhas Press.
- Safitri, Yulia, and Desi Handayani Lubis. 2020. "Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care." *Jurnal Kebidanan Malahayati* 6(4):413-20. doi: 10.33024/jkm.v6i4.3042.
- Salehi et al. 2020. "Maternal Death Due to COVID-19." *Am. J. Obstet. Gynecol* 223(1).
- Saminem. 2018. *Kehamilan Normal*. Jakarta: EGC.
- Sartika, Nita. 2017. "Asuhan Kebidanan Fisiologis Di BPM Bidan Elis Lismayani SST.SKM.MM, Di Kabupaten Ciamis." *Skripsi Ciamis D III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis*.
- Shi, S. M., Bakaev, I., Chen, H., Trivison, T. G., & Berry, S. D. 2020. "Risk Factors, Presentation, and Course of Coronavirus Disease 2019 in a Large, Academic Long-Term Care Facility." *Journal of the American Medical Directors Association* 21(10):1378-83.
- Silmiyanti, Silmiyanti, and Idawati Idawati. 2019. "Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Muara Batu Kabupaten

- Aceh Utara." *Jurnal Serambi Akademica* 7(5):674. doi: 10.32672/jsa.v7i5.1524.
- Suliswati. 2019. *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Tamsuri. 2017. "Konsep Dan Penatalaksanaan Nyeri." Jakarta : EGC.
- Usman, Suherman, N. U. D., & Rusman. 2018. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Antenatal Care Di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare." *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* 1(1):1-15.
- Uwambaye, Peace, Gerard Nyiringango, Sandra Marie Grace Musabwasoni, Ali Husain, Kamrun Nessa, and Mohammed S. Razzaque. 2020. "COVID-19 Pandemic: Adaptation in Antenatal Care for Better Pregnancy Outcomes." *Frontiers in Global Women's Health* 1(November):1-7. doi: 10.3389/fgwh.2020.599327.
- Videbeck, S. L. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta.
- Wagiyo & Putrono. 2018. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal & Bayi Baru Lahir Fisiologis Dan Patologis*. Yogyakarta: ANDI.
- Wahyuningsih, Tri Astuti. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan."
- WHO. 2020. "Coronavirus Disease 2019."
- Xu et al. 2020. "Salivary Glands: Potential Reservoirs for COVID-19 Asymptomatic Infection." *Journal of Dental Research* 99(8):989-989.
- Yuliana. 2018. "Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Masa Persalinan Di Desa Joho Kabupaten Sukoharjo." *Jurnal Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan* 2(2).
- Yulistiana, Evayanti. 2019. "Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015." *Jurnal Kebidanan* 1(2):81-90.